

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan terkait penerapan terapi menonton video pada Ny.H dan Ny.A dengan halusinasi pendengaran didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Setelah penulis melakukan pengkajian pada Ny.H dan Ny.A berdasarkan data subjektif maupun data objektif dapat disimpulkan Ny.H dan Ny.A mengalami halusinasi pendengaran yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor presipitasi dan faktor predisposisi.

2. Diagnosa

Berdasarkan tanda gejala dan Analisa data maka masalah keperawatan yang muncul pada kasus Ny.H dan Ny.A adalah halusinasi pendengaran.

3. Intervensi dan Implementasi

Intervensi keperawatan pada Ny.H dan Ny.A dengan halusinasi pendengaran yaitu mengkaji tanda dan gejala halusinasi dan kemampuan dalam mengontrol halusinasi pendengaran, menjelaskan proses terjadinya halusinasi pendengaran dan melatih cara mengatasi halusinasi pendengaran. Implementasi yang diterapkan untuk mengatasi halusinasi pendengaran yaitu terapi menonton video dan dilanjutkan mengajarkan cara mengontrol halusinasi mulai dari menghardik, bersikap cuek, bercakap-cakap, kegiatan harian terjadwal dan patuh minum obat dengan prinsip 8 benar selama enam hari.

4. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi terapi menonton video selama enam hari didapatkan penurunan skor tanda dan gejala halusinasi pendengaran dan peningkatan kemampuan pada Ny.H dari skor 16 menjadi skor 2 tanda dan gejala halusinasi yang masih ditunjukkan yaitu masih mendengar suara orang bicara tanpa ada orangnya dan sulit tidur sedangkan pada Ny.A dari

skor 16 tanda dan gejala halusinasi menjadi skor 3 tanda dan gejala halusinasi yang masih ditunjukkan yaitu mendengar suara orang bicara tanpa ada orangnya, afek datar dan menyendiri, melamun.

11.2 Saran

Berdasarkan karya ilmiah akhir ners yang telah dilakukan, dengan ini penulis menyatakan:

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat memperluas wawasan petugas kesehatan khususnya perawat tentang penerapan terapi menonton video pada asuhan keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam pembuatan karya ilmiah selanjutnya, serta memberikan informasi tentang penerapan terapi menonton video pada asuhan keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait penerapan terapi menonton video pada asuhan keperawatan halusinasi pendengaran dengan variabel dan jumlah sampel yang lebih besar.